

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kulit dapat mencerminkan kesehatan seseorang secara keseluruhan. Gaya hidup dan lingkungan yang tidak sehat akan menimbulkan berbagai permasalahan kulit antara lain, jerawat, kulit kering, kasar, keriput, kulit berminyak, dan banyak flek di wajah. Sekitar 40% wanita Asia mempunyai flek pada kulitnya (Damanik *et al.*, 2011).

Salah satu faktor yang menyebabkan masalah kulit adalah kosmetik. Banyak macam kosmetik yang beredar bebas di pasaran. Kaum perempuan mungkin tergiur untuk membeli kosmetik karena rekomendasi seseorang atau iklan di televisi maupun di internet yang menawarkan berbagai jenis kosmetik dengan khasiat yang menjanjikan. Penggunaan kosmetik tersebut digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Berbagai jenis produk kosmetik perawatan yang ditawarkan, seperti krim malam, krim siang, krim pemutih wajah dan yang lainnya.

Krim pemutih wajah merupakan suatu sediaan yang banyak digunakan masyarakat pada bagian luar badan yang memiliki fungsi untuk mencerahkan atau merubah warna kulit sehingga menjadikan kulit putih bersih dan bersinar. Melihat peluang tersebut banyak produsen yang curang untuk meningkatkan jumlah pendapatan atau konsumen.

Di area pasar masih ditemukan produk krim pemutih wajah yang tidak mencantumkan label BPOM. Selain itu, ada yang terdapat label BPOM namun ketika dicek di website BPOM, produk tersebut tidak terdaftar dalam BPOM. Di khawatirkan ada kandungan zat yang tidak diharapkan pada sediaan krim pemutih wajah. Zat yang dilarang pada kosmetik menurut lampiran I Peraturan Kepala Badan POM Nomor HK.00.05.42.1018 Tahun 2008, yaitu merkuri, benzene, bithionol, *hydrocarbons*, *naphthalene*, dan petroleum (BPOM, 2008).

Merkuri diberikan simbol kimia Hg yang merupakan singkatan *Hydrargyrum*, yang berarti cairan perak. Satu-satunya logam yang pada suhu kamar berwujud cair. Oleh karena itu merkuri sering disebut sebagai air raksa. Merkuri merupakan logam

berat yang bila dikonsumsi dalam rentang waktu lama akan bersifat karsinogenik. Logam berat yang terakumulasi dalam tubuh suatu organisme dapat menghambat aktivitas enzim sehingga mengganggu metabolisme, bahkan dapat memicu dan menimbulkan alergi, mutasi dan kematian, mutagen, teratogen atau karsinogen pada manusia (Vouk, 1986 dalam Muadifah & Ngibad, 2021).

Berdasarkan hasil pengawasan rutin BPOM di seluruh Indonesia terhadap kosmetika yang beredar pada bulan Oktober 2014 hingga September 2015, ditemukan 30 jenis kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, diantaranya 13 jenis kosmetik buatan luar negeri dan 17 jenis kosmetik buatan dalam negeri. Bahan berbahaya yang terdapat pada kosmetik tersebut adalah bahan pewarna merah K3 dan merah K10 (Rhodamin B), asam retinoat, merkuri dan hidrokinon (BPOM, 2015).

Berdasarkan survei pendahuluan di Pasar X, terdapat beberapa toko penjual kosmetik (krim pemutih wajah). Di Pasar tersebut ditemukan krim pemutih wajah yang tidak ada izin edar dari BPOM. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis produk krim pemutih wajah yang tidak ada label BPOM yang dijual di Pasar X untuk diuji keberadaan merkuri. Pengujian menggunakan metode uji organoleptik, dan uji merkuri kit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat merkuri secara kualitatif dalam krim pemutih wajah yang tidak ada label BPOM yang dijual di Pasar X?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui keberadaan merkuri secara kualitatif pada krim pemutih wajah yang tidak ada label BPOM yang dijual di Pasar X.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang penelitian.

2. Bagi instansi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan pada pembacanya, khususnya Mahasiswa D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahayanya merkuri pada krim pemutih wajah.

